

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MAN 1, MAN 2, DAN MAN 3
KABUPATEN BANJAR**

TESIS

**OLEH:
HALIMATUS SA'DIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026M/1448H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MAN 1, MAN 2, DAN MAN 3
KABUPATEN BANJAR**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH

**HALIMATUS SA'DIAH
230211020048**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026M/1448H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diah
NPM : 230211020048
Tempat/Tanggal Lahir : Tamban, 26 Agustus 1990
Program : S-2 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, "**Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kabupaten Banjar**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2026
Yang membuat pernyataan,
Tanda tangan



Halimatus Sa'diah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1702/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Halimatus Sa'diah
NIM : 230211020048
Jenjang/Program Studi : S2/PAI
Judul : Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1, MAN 2, dan Man 3 Kabupaten Banjar

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


Heri Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 1, MAN 2, DAN MAN 3 KABUPATEN BANJAR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Halimatus Sa'diah
NIM. 230211020048

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP.196604051993031005

Pembimbing II



Dr.H. Hajiannor, M.Ag
NIP.197208192005011012

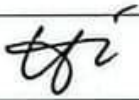
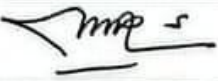
PENGESAHAN TESIS

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 1, MAN 2, DAN MAN 3 KABUPATEN BANJAR

Halimatus Sa'diah
NIM. 230211020048

Telah diajukan pada dewan penguji
Pada hari Senin, 27 Juli 2026
Pukul 14.00-15.30 WITA

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag	1. 
2. Prof.Dr.H. Syaifuddin Sabda, M.Ag	2. 
3.Dr.H. Hamdan, M.Pd	3. 
4. Dr.H. Hajiannor, M.Ag	4. 



Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr.H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Halimatus Sa'diah. 230211020048. Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Kabupaten Banjar

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Fikih, Madarasah Aliyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi Kurikulum Berbasis Cinta sebagai penguatan nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fikih di madrasah. Kurikulum Berbasis Cinta diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter religius, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati melalui proses pembelajaran yang humanis dan berpusat pada peserta didik. Fokus penelitian meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, dan MAN 3 Banjar.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Fikih, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan Kurikulum Berbasis Cinta telah diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka, meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, tujuan pembelajaran, metode, dan asesmen dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kondisi madrasah, serta materi Fikih; (2) implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, pembiasaan, dan budaya madrasah. Guru mengintegrasikan nilai-nilai cinta melalui keteladanan, komunikasi yang santun, pembelajaran kolaboratif, diskusi, praktik pembelajaran Fikih, serta berbagai kegiatan keagamaan yang menumbuhkan sikap religius, peduli, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan saling menghormati. Meskipun setiap madrasah memiliki karakteristik pelaksanaan yang berbeda, seluruhnya tetap mengarah pada pembelajaran yang humanis, bermakna, dan berpusat pada peserta didik sesuai prinsip Kurikulum Merdeka; dan (3) evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik, observasi pembelajaran, penilaian sikap, jurnal refleksi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, serta pengamatan terhadap keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan. Keberhasilan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dari perkembangan karakter, sikap religius, kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai cinta dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Halimatus Sa'diah. 230211020048. Analysis of the Implementation of the Love-Based Curriculum within the Merdeka Curriculum in the Fiqh Subject at MAN 1, MAN 2, and MAN 3 Banjar Regency

Keywords: Love-Based Curriculum Implementation, Merdeka Curriculum, Fiqh Subject, Madrasah Aliyah

This study was motivated by the implementation of the Love-Based Curriculum as an effort to strengthen character values within the implementation of the Merdeka Curriculum in the Fiqh subject at Madrasah Aliyah. The Love-Based Curriculum was expected to develop students who possessed not only academic competence but also religious character, social awareness, responsibility, and mutual respect through a humanistic and student-centered learning process. This study aimed to analyze the planning, implementation, and evaluation of the Love-Based Curriculum within the Merdeka Curriculum in the Fiqh subject at MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, and MAN 3 Banjar.

This study employed a qualitative approach using a field research design. The research participants consisted of principals, vice principals for curriculum affairs, Fiqh teachers, and students. Data were collected through observations, interviews, and document analysis and were analyzed using the interactive data analysis model, which consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through source triangulation and methodological triangulation.

The findings revealed that: (1) the planning of the Love-Based Curriculum had been integrated into the instructional components of the Merdeka Curriculum, including Learning Outcomes (*Capaian Pembelajaran*), Learning Objectives Flow (*Alur Tujuan Pembelajaran*), teaching modules, learning objectives, teaching methods, and assessments by considering students' characteristics, school conditions, and the characteristics of the Fiqh subject matter; (2) the implementation of the Love-Based Curriculum was carried out through intracurricular activities, cocurricular activities, habituation programs, and school culture. Teachers integrated the values of love through role modeling, respectful communication, collaborative learning, classroom discussions, practical activities in the Fiqh subject, and various religious programs that fostered religiosity, social awareness, responsibility, tolerance, cooperation, and mutual respect. Although each madrasah demonstrated different implementation characteristics, all of them promoted humanistic, meaningful, and student-centered learning in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum; and (3) the evaluation of the Love-Based Curriculum implementation was conducted continuously through academic supervision, classroom observations, attitude assessment, reflective journals, self-assessment, peer assessment, and observations of students' participation in learning activities and religious habituation programs. The success of the Love-Based Curriculum implementation was measured not only by students' knowledge and skills but also by the development of their character, religious attitudes, social awareness, responsibility, and their ability to actualize the values of love in their daily lives.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad ﷺ, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dari tahap persiapan hingga selesainya penulisan tesis ini, terdapat banyak bantuan, dukungan, serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.

2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sekarang yang memberikan berbagai fasilitas dengan mudah di Pascasarjana.
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., selaku ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam dan Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr.H. Hamdan,M.Pd., Pembimbing I tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan mudah.
5. Dr.H.Hajiannor,M.Ag selaku Pembimbing II yang berkenan menyediakan waktu luang, memberikan bimbingan, pengetahuan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis hingga selesai.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama berstudi di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah memberikan jasa pelayanannya kepada peneliti untuk mendapatkan berbagai referensi dengan mudah.
8. Kepala MAN 1 Ibu Dewi Susilawati,M.Pd, Kepala MAN 2 bapak Darmansyah,S.Ag.,S.Pd.I.,M.M dan Kepala MAN 3 bapak Nor Ifansyah,S.Pd,M.Sc yang telah memberikan izin, arahan, dan dukungan dalam kelancaran penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
9. Wakil bidang kurikulum MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kabupaten Banjar yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu dan memberikan informasi dan pengetahuan yang sangat mendukung penulisan tesis ini.
10. Wakil bidang Humas MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kabupaten Banjar yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi dan pengetahuan berharga yang sangat mendukung penyusunan tesis ini.

11. Guru Fikih kelas 2 di MAN 1, MAN 2 dan MAN Banjar yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi dan pengetahuan berharga yang sangat mendukung penyusunan tesis ini.
12. Suami tersayang, yang telah membantu, mensupport, mendoakan serta meridhai semua tahapan dari awal proses penggarapan tesis ini hingga selesai.
13. Orangtua dan juga mertua yang mensupport dalam proses penelitian hingga dapat menyelesaikan tesis
14. Seluruh teman-teman seperjuangan, dan beberapa pihak lainnya yang ikut serta berjasa dalam proses penelitian sehingga terselesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi aman ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 27 Juli 2026
Hormat Penulis,

Halimatus Sa'diah

PEDOMAN TARNSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَي	Ai	a dan i
أُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mād), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf ال, dialihaksarakan menjadi huruf **al-**, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid*, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam alih aksara ini dilambangkan dengan penggandaan huruf yang diberi tanda syiddah. Ketentuan ini tidak berlaku apabila huruf yang bersyiddah terletak setelah kata sandang *al-* yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Dalam hal ini, kata sandang tetap ditulis *al-* dan tidak mengalami asimilasi. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) ditulis *al-dharûrah*, bukan *adh-dharûrah*.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, apabila huruf *ta marbûthah* (ة) terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi *h* (lihat Contoh 1). Ketentuan yang sama berlaku apabila *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat Contoh 2). Namun, apabila *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi *t* (lihat Contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Ṭarīqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi‘ah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Waḥdat al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam alih aksara huruf kapital tetap digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital digunakan, antara lain, pada awal kalimat, huruf awal nama orang, nama tempat, nama bulan, nama lembaga, dan unsur nama diri lainnya.

Apabila nama diri didahului oleh kata sandang *al-*, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada kata sandangnya. Oleh karena itu, penulisannya adalah *al-Ghazali*, bukan *Al-Ghazali*; *al-Banjari*, bukan *Al-Banjari*.

Ketentuan lain dalam PUEBI juga berlaku dalam penulisan alih aksara, misalnya penggunaan huruf miring (*italic*) untuk judul buku, nama karya ilmiah, atau istilah asing sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Berkaitan dengan penulisan nama tokoh yang berasal dari Nusantara, disarankan untuk menggunakan bentuk nama yang telah lazim digunakan dalam literatur ilmiah di Indonesia dan tidak mengalihaksarakannya secara penuh, meskipun unsur pembentuk namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, ditulis *Abdussamad al-Palimbani*, bukan ‘*Abd al-Samad al-Palimbānī*; *Nuruddin al-Raniri*, bukan *Nūr al-Dīn al-Rānīrī*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*ḥarf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dhahaba al-ustādzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'aṣriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illā Allāh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Mālik al-Ṣāliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allāh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-maẓāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istiṭlā‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-māddah al-maṣnū‘ah min al-ḥayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	ṭarf al-'ayn
الْمُسَامَاةُ	al-musāmaḥah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka ṭarīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN TESIS.....	vi
DEWAN PENGUJI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TARNSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Signifikansi Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	27
A. Teori Kurikulum.....	27
B. Kurikulum Merdeka	34
C. Kurikulum Berbasis Cinta	37
D. Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta	60
E. Mata Pelajaran Fikih	80
F. Kerangka Berfikir.....	92
BAB III METODE PENELITIAN	94
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	94
B. Subjek dan Objek Penelitian	94

C.	Lokasi Penelitian	95
D.	Data dan Sumber Data.....	97
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	98
F.	Teknik Pengolahan Data	99
G.	Uji keabsahan Data.....	101
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN		103
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	103
B.	Penyajian Data.....	113
C.	Diskusi Data	139
BAB V PENUTUP		163
A.	Kesimpulan.....	163
B.	Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA		172
LAMPIRAN.....		176
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	93
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 2. 1 Kesadaran.....	49
Tabel 2. 2 Bermakna	51
Tabel 2. 3 Menggembirakan	52
Tabel 2. 4 Perbedaan Tujuan Ekstrakurikuler dan Panca Cinta.....	65
Tabel 2. 5 Implementasi Budaya Madrasah.....	67
Tabel 2. 6 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah	90
Tabel 4. 1 Sarana prasarana MAN 1 Banjar	108
Tabel 4. 2 Kepala MAN 2 Banjar	110
Tabel 4. 3 Sarana prasarana MAN 2 Banjar	111
Tabel 4. 4 Sarana prasarana MAN 3 Banjar	115